

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang, manusia mulai disibukkan dengan banyaknya aktivitas mulai dari bekerja, sekolah, olahraga dan aktivitas lainnya. Aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus membuat manusia mulai merasa jenuh, sehingga banyak dari mereka mulai mencari cara untuk menghilangkan kejenuhannya, salah satunya dengan mencari hiburan. Saat ini kecenderungan kebutuhan manusia untuk berkunjung ke tempat wisata semakin tinggi, selain itu banyaknya tempat-tempat wisata baru yang ditawarkan.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia yang saat ini sedang meningkatkan pembangunan di segala bidang mulai dari bidang ekonomi sampai dengan bidang pertanian. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya daerah yang menjadi pusat aktivitas dan pertumbuhan penduduk, salah satunya kawasan konsumsi jasa dalam bentuk komoditas wisata pertanian. Konsumsi jasa dalam bentuk komoditas wisata pertanian di Indonesia cenderung mengalami peningkatan yang pesat (Aridiansari et al., 2015). Peningkatan ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan baik mancanegara yang datang ke Indonesia naik 5,85% pada bulan Januari 2019 dan Januari 2020 (BPS, 2020). Begitu juga dengan wisatawan lokal ke Jawa Timur yang naik 18,33% pada bulan Agustus 2019 yang naik dari bulan sebelumnya (Wisman, 2019). Hal ini merupakan “signal” tingginya permintaan akan agrowisata dan sekaligus membuka peluang bagi pengembangan produk pertanian baik dalam bentuk kawasan ataupun produk pertanian yang mempunyai daya tarik spesifik .

Pariwisata menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 Tentang kepariwisataan yaitu: Pasal (1) ayat (1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi,

pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pasal (1) ayat (3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Pasal (1) ayat (4) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha (peraturan.bpk.go.id, 2009).

Sektor pariwisata memiliki peran dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Sektor ini menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah. Pariwisata di daerah juga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat terlihat dari terbukanya lapangan kerja, bertambahnya pendapatan masyarakat disekitar lokasi wisata. Pariwisata merupakan suatu rangkaian aktivitas kepergian sementara seseorang atau lebih menuju tempat lain yang berada diluar mereka berdomisili (Munandar et al., 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, perkembangan wisatawan di Indonesia dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa usaha dalam bidang pariwisata sangat menjanjikan. Berikut menunjukkan adanya peningkatan wisatawan mancanegara pada setiap tahunnya.



Sumber : Badan Pusat Statistik 2018-2020

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia Tahun 2018-2020

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa perkembangan jumlah kunjungan wisman di Indonesia dari tahun 2018-2020 rata-rata mengalami peningkatan. Dibulan Juli-Agustus jumlah kunjungan wisman sangat tinggi, hal ini disebabkan pada bulan tersebut adanya liburan kenaikan tahun ajaran baru, yang mana menyebabkan banyak pelajar dan keluarga mencari hiburan dengan berkunjung ke pariwisata. Dibulan Mei dan November, jumlah kunjungan wisman mengalami penurunan, hal ini bisa saja disebabkan karena pada bulan tersebut para pelajar menghadapi ujian sekolah, sehingga mereka memilih untuk fokus belajar dan menunda liburan dengan orang-orang terdekat.

Perkembangan pariwisata di era saat ini dengan banyaknya pesaing dibidang sejenis, membuat para pelaku bisnis dibidang yang sama harus bekerja keras dalam mengembangkan pariwisatanya agar mampu bersaing. Pengembangan pariwisata bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu para bisnis dibidang ini seringkali menghadapi permasalahan dalam mengembangkan wisatanya.

Agrowisata didefinisikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan wisata dengan memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik berupa panorama alam kawasan pertaniannya maupun keunikan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertaniannya serta budaya masyarakat pertaniannya. Agrowisata telah berhasil mempromosikan pembangunan pedesaan dan melindungi lingkungan karena agrowisata cenderung mengembangkan teknik yang lebih berkelanjutan yang berdampak positif terhadap keanekaragaman hayati, lanskap dan sumber daya alam (Pambudi & Setyono, 2018).

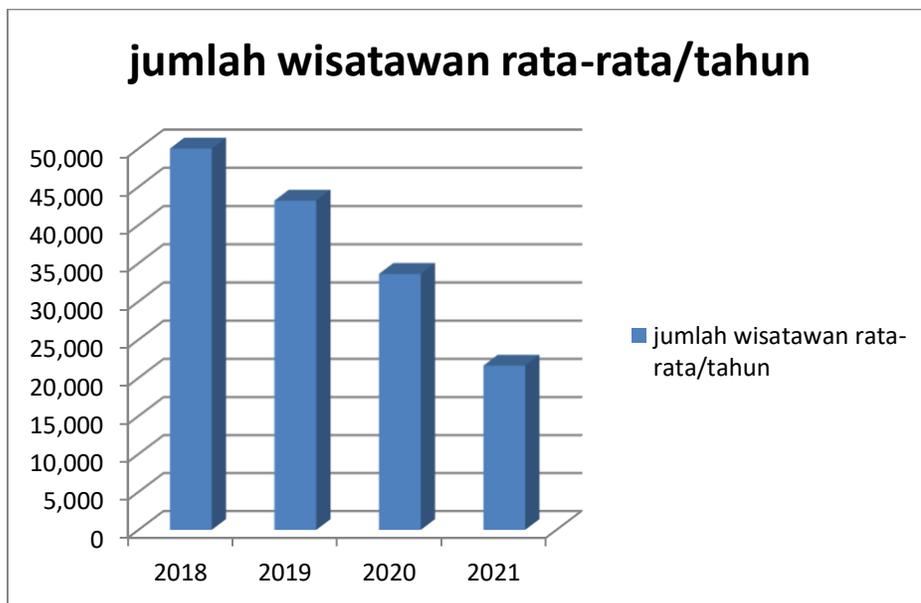
Agrowisata merupakan salah satu bentuk dari *rural tourism* yang menawarkan kegiatan pertanian sebagai daya tarik wisata serta melibatkan produk lokal dalam perencanaan hingga pengelolaan kawasan agrowisata. Agrowisata menghadirkan potensi sumber

pendapatan dan meningkatkan keuntungan masyarakat. Pengunjung kawasan agrowisata dapat berhubungan langsung dengan para petani dan mendukung peningkatan produk-produk pertanian secara tidak langsung (Bagus, 2015) .

Sensasi wisata alam dengan petik buah sepenuhnya menurut saya bisa dirasakan di agrowisata yang akan saya paparkan, yang mana agrowisata tersebut terletak di Kabupaten Sidoarjo tepatnya pada Kecamatan Taman Kelurahan Sambibulu. Agrowisata tersebut biasa dikenal orang sebagai Agrowisata Miracle Kurnia Farm.

Agrowisata Miracle Kurnia Farm ini beralamat di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Untuk menuju ke lokasi agrowisata pengunjung bisa menggunakan sepeda motor, mobil pribadi dan angkutan umum seperti bemo, tetapi untuk bus pariwisata belum bisa masuk di area agrowisata dikarenakan jalanan menuju lokasi yang luasnya masih 3 meter.

Permasalahan yang ada di Agrowisata Miracle Kurnia Farm yaitu pengelolaan agrowisata yang belum terkemas secara optimal seperti lahan bukan milik pribadi sehingga pemilik agrowisata kesulitan untuk mengeksploitasi lahan, serta pemasaran belum maksimal sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung belum menunjukkan kenaikan yang signifikan.



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan yang Datang Rata-Rata/Tahun

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa jumlah rata-rata wisatawan yang datang ke Agrowisata Miracle Kurnia Farm dari tahun 2018-2021 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018 wisatawan yang berkunjung ke Agrowisata Miracle Kurnia Farm per minggu nya rata-rata 1.200-1.300 orang. Pada tahun 2019 mulai mengalami penurunan karena terdampak pandemi Covid-19, jumlah rata-rata kunjungan menjadi 900 orang per minggu nya. Dan pada tahun 2020 pandemi Covid-19 semakin memburuk, hal ini juga mengakibatkan penurunan kunjungan di Agrowisata Miracle Kurnia Farm menjadi 700 orang yang berkunjung per minggu nya. Dan di tahun 2021 pengunjung yang datang semakin mneurun yaitu 450 orang per minggu.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan suatu penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Agrowisata Menggunakan Analisis SWOT Di Agrowisata Miracle Kurnia Farm Sidoarjo).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang peniliti ambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana karakteristik wisatawan Agrowisata Miracle Kurnia Farm ?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan agrowisata di Miracle Kurnia Farm?
3. Pemilihan strategi apa yang terbaik untuk mencapai keberhasilan pengembangan Agrowisata Miracle Kurnia Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik wisatawan Agrowisata Miracle Kurnia Farm

2. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan agrowisata di Miracle Kurnia Farm.
3. Menentukan strategi terbaik untuk mencapai keberhasilan pengembangan agrowisata di Miracle Kurnia Farm

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Agrowisata Menggunakan Analisis SWOT (strength, weakness, opportunities, threat) Di Agrowisata Miracle Kurnia Farm Sidoarjo” yaitu :

1. Agrowisata Miracle Kurnia Farm sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pengembangan agrowisata di masa yang akan datang agar lebih maju dan sukses.
2. Para peneliti dalam lingkup sejenis berikutnya, sebagai tambahan ilmu dan referensi yang menunjang untuk menyempurnakan kajian sehingga proses lebih mudah .